

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan GMM dapat disimpulkan setiap variabel memiliki korelasi, efek jangka panjang dan jangka pendek. berikut merupakan kesimpulan dari penelitian ini:

1. Indeks pembangunan manusia dan infrastruktur panjang jalan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Jawa Tengah, infrastruktur telekomunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Jawa Tengah. Namun ketenagakerjaan, kesetaraan gender, infrastruktur air tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Jawa Tengah.
2. Setiap peningkatan indeks pembangunan manusia dan infrastruktur panjang jalan akan menurunkan tingkat kemiskinan pada jangka pendek dan jangka panjang di Jawa Tengah, setiap peningkatan infrastruktur telekomunikasi akan menambah tingkat kemiskinan pada jangka pendek dan jangka panjang di Jawa Tengah.

B. Implikasi

Berikut merupakan implikasi dari penelitian ini:

1. Indeks pembangunan manusia di Jawa Tengah harus terus ditingkatkan. Kondisi ini dapat dilakukan dengan sinergi dari pemerintah dan masyarakat. Pemerintah dapat memfasilitasi akses kesehatan dan pendidikan yang berkualitas dan masyarakat dapat memanfaatkan hal tersebut dengan sebaik-baiknya. Sehingga IPM di Jawa Tengah akan terus meningkat dan dapat menekan kemiskinan.
2. Ketenagakerjaan berhadapan dengan masalah pengangguran. Pemerintah harus menciptakan iklim investasi yang baik di Jawa Tengah sehingga mengundang lapangan pekerjaan baru. Ketika lapangan pekerjaan baru dibentuk maka tingkat pengangguran dapat terserap di pasar tenaga kerja dan hasil akhirnya adalah penurunan kemiskinan.

3. Kesetaraan gender berhadapan dengan permasalahan rendahnya TPAK perempuan di pasar tenaga kerja. Oleh karena itu pemerintah dan masyarakat perempuan dapat bekerjasama untuk meningkatkan kualitas perempuan di Jawa Tengah. Budaya bahwa perempuan tidak perlu bekerja sebaiknya sedikit demi sedikit ditinggalkan dikarenakan perempuan dan laki-laki memiliki kesetaraan yang sama pada pasar tenaga kerja. Ketika kualitas perempuan dinaikkan maka harapannya adalah penurunan kemiskinan yang dipelopori oleh kaum perempuan.
4. Infrastruktur jalan merupakan infrastruktur fisik yang mendorong kegiatan ekonomi masyarakat. Pemerintah harus selalu mengupayakan untuk meningkatkan kualitas jalan dan menciptakan jalan-jalan baru yang dapat mendorong kegiatan ekonomi seperti produksi, distribusi, dan konsumsi. Ketika jalan menjadi infrastruktur fisik yang dapat mendorong aktivitas produksi maka akan mempengaruhi penurunan ongkos produksi sehingga nilai tambah semakin besar. Ketika nilai tambah besar maka terdapat peningkatan pendapatan sehingga dapat menekan kemiskinan di Jawa Tengah.
5. Infrastruktur air merupakan kebutuhan sehari-hari masyarakat. Air menjadi kebutuhan primer yang selalu dimanfaatkan oleh masyarakat. Pemerintah dapat melakukan pembangunan pada infrastruktur air sehingga semua kalangan masyarakat dapat mengakses air bersih. Hal ini akan berdampak kepada tingkat kesehatan masyarakat sehingga ketika masyarakat semakin sehat maka potensi untuk keluar dari masalah kemiskinan semakin besar.
6. Infrastruktur telekomunikasi berkembang seiring dengan kemajuan teknologi digitalisasi. Infrastruktur telekomunikasi ini dapat dipergunakan sesuai dengan pilihan pengguna. Salah satu penggunaan telekomunikasi yaitu dapat digunakan sebagai infrastruktur pendukung kegiatan produktif yang dapat menciptakan nilai tambah. Namun selain itu infrastruktur ini dapat digunakan untuk kegiatan yang tidak produktif sehingga dapat memperparah kondisi kemiskinan. Masyarakat

seharusnya memanfaatkan infrastruktur telekomunikasi dengan bijak. Pemerintah dapat memfasilitasi masyarakat untuk bagaimana cara menggunakan infrastruktur telekomunikasi untuk meningkatkan nilai tambah. Sehingga hal ini dapat untuk menekan tingkat kemiskinan di Jawa Tengah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan acuan kepada peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian mengenai pengaruh infrastruktur terhadap kemiskinan. Diduga masih terdapat variabel-variabel lain yang mempengaruhi kemiskinan. Peneliti selanjutnya dapat menganalisis dari keseluruhan jenis infrastruktur pusat dan daerah karena sifat dan jenis pembangunan infrastruktur sangatlah berbeda-beda yang dikarenakan pola dan kepadatan penduduk suatu daerah berbeda-beda.

